



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Muhammad Nabil Faruq
Assignment title: Jurnal
Submission title: TINGKAT KEPATUHAN RUSIA DALAM
File name: Jurnal_HI_MUHAMMAD_NABIL.docx
File size: 46.93K
Page count: 14
Word count: 5,342
Character count: 36,228
Submission date: 24-Aug-2023 10:58AM
Submission ID: 2150318246

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.

NIP. 19631222 199002 1 001

Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. No. ()

ISSN: 0000-0000

TINGKAT KEPATUHAN RUSIA DALAM PERJANJIAN INF PADA MASA JABATAN KETIGA PRESIDEN VLADIMIR PUTIN TAHUN 2012-2018

Muhammad Nabil Faruq¹

Abstract: This study intended to describe the level of Russia's compliance with the INF Treaty during the third term of President Vladimir Putin in 2012-2018. The research method used is descriptive research and the data used is secondary data from books, articles, journals, theses, and official websites that discuss the INF Treaty. In this study the author used the concept of International Regime and Compliance Theory. The results of this study show that Russia's level of compliance with the INF Treaty was very low during President Vladimir Putin's third term in 2012-2018. Russia during 2012-2018 has undertaken several actions prohibited by the INF Treaty such as its possession of intermediate-range missiles and rejecting the United States offer to conduct a treaty-mandated inspection to verify compliance. This non-compliance was caused by Russia's interest in 2012-2018, namely, military superiority, challenging US dominance, asserting strength, and responding to threats that were no longer related to the INF treaty.

Keywords: Intermediate-Range Nuclear Forces, INF, Russia, Nuclear, International Regime, Compliance.

Pendahuluan

Perjanjian *Intermediate-Range Nuclear Forces Treaty* atau INF adalah perjanjian tentang kontrol senjata nuklir antara Amerika Serikat dan Uni Soviet. Perjanjian INF dibuat pada masa Perang Dingin dan ditandatangani oleh Presiden Amerika Serikat Ronald Reagan dan Sekretaris Jenderal Uni Soviet Mikhail Gorbachev pada 08 Desember 1987. Perjanjian INF mulai berlaku pada 01 Juni 1988 dan aktif selama durasi yang tidak terbatas atau tidak memiliki masa kadaluarsa. Perjanjian INF melarang pihak yang aktif di bawah perjanjian untuk memiliki, memproduksi atau menguji coba rudal balistik dan rudal jelajah basis darat dengan jarak tempuh 500 hingga 5.500 kilometer. Perjanjian INF juga melarang untuk memiliki atau memproduksi peluncur untuk rudal terkait, larangan ini termasuk untuk rudal dengan hulu ledak nuklir dan konvensional. Senjata-senjata yang termasuk dalam kriteria perjanjian harus dieliminasi sesuai dengan *Elimination Protocol* yang tertera dalam perjanjian. Perjanjian INF juga mengatur tentang proses inspeksi timbal balik terhadap gudang senjata para pihak yang aktif dibawah perjanjian untuk menunjang tingkat kepatuhan para anggota (*arms-control*, 2019).

Untuk mempromosikan tujuan dan implementasi penuh dari ketentuan dalam perjanjian, pihak-pihak yang aktif dibawah perjanjian menciptakan forum *Special Verification Commission* atau SVC. Anggota perjanjian setuju bila salah satu pihak meminta, maka forum SVC dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk

¹ Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.